

**PERAN PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN
ENTREPRENEURSHIP SANTRI KIDSPRENEUR
AL MADINA SURABAYA**

Ahmad Makinun Amin, M Yunus Abu Bakar
ahmadmakinun@gmail.com, yunusabubakar@gmail.com

Abstrak

<p>Article History <i>Received : 27-06-2021</i> <i>Revised : 01-07-2021</i> <i>Accepted : 16-07-2021</i></p> <hr/> <p>Keywords : <i>Islamic Boarding School Education, Entrepreneur Activities, KidsPreneur students</i></p>	<p><i>Pesantren education is one of the educational institutions that are in great demand by the public because learning is considered more effective and produces good quality human resources in Islamic religious education as well as spiritual values, intellectual education, and emotional education. The education obtained by Pondok Pesantren Al Madinah Surabaya is not only religious education, but there are excellent programs that make students have an entrepreneurial spirit which is expected to later become independent human beings, have good morals, have good language skills and have a high social spirit in society.</i></p>
---	---

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik, baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan, organis, harmonis, dan dinamis guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Adapun filsafat pendidikan yang digunakan dalam studi mengenai masalah-masalah pendidikan (Hamka, 2011: 22).

Dari tujuan filsafat pendidikan yang memberikan inspirasi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal. Teori pendidikan bertujuan menghasilkan pemikiran tentang kebijakan dan

prinsip-prinsip pendidikan yang didasari oleh filsafat pendidikan. Dalam praktik pendidikan atau proses kegiatan belajar mengajar menerapkan serangkaian kegiatan berupa implementasi kurikulum dan interaksi stimulus dan respon antara guru dengan peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori-teori pendidikan.

Peranan filsafat pendidikan dapat memberikan inspirasi, yakni menyatakan tujuan pendidikan negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat dengan mengajukan pertanyaan tentang kebijakan pendidikan, dan praktik di lembaga pendidikan formal, pesantren dan lembaga lainnya di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori pendidik.

Pesantren merupakan salah satu lembaga sosial yang banyak berkecimpung dalam bidang sosial, bidang pendidikan, dan lain-lain. Fokus bidang tersebut menjadi patokan program atau dapat disebut layanan utama sebuah yayasan. Dalam rangka menjamin kepastian dan ketertiban hukum yayasan, pemerintah memberlakukan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001, Lembaran Negara (LN) No. 112 Tahun 2001 serta Tambahan Lembaran Negara (TLN) 4132. Undang-undang tersebut disahkan pada 6 Agustus 2001.

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, disebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, yang didirikan dengan pemisahan kekayaan pendirinya, dan tidak diarahkan kepada pencapaian keuntungan, melainkan untuk tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. pada tahun 2004, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan yaitu LN No. 115 T.L.N. 4430 (Anwar Burohima, 2010: 1).

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan menjadi bagian dari kebudayaan yang berfungsi sebagai pedoman dan pengaruh tingkah laku manusia. Melalui kebudayaan manusia dapat melakukan interpretasi dari pengalaman kehidupan sehari-hari yang dialami dengan proses belajar, sebab kebudayaan sifatnya tidak statis dan selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan alam dan kemajuan teknologi. Belajar merupakan bagian terpenting dalam transformasi kebudayaan, sehingga hubungan kebudayaan dengan pendidikan menjadi sesuatu yang tidak mungkin dipisahkan.

Layanan sosial bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan sosial yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu upaya layanan sosial yaitu berupa layanan langsung yang dilakukan pada kelompok (komunitas) sasaran yang dikenal dengan nama Direct Service. Layanan direct Service dapat dijumpai dalam suatu lembaga pelayanan masyarakat (human service organization). Lembaga pelayanan masyarakat tersebut, berupaya mengembangkan berbagai program seperti pengembangan modal usaha, pemberian bantuan keuangan untuk komunitas (income generating activities), program beasiswa untuk anak-anak tidak mampu, dan lain sebagainya. Dapat dikatakan semua hal tersebut dilakukan oleh lembaga yang dilakukan langsung pada komunitas sasaran (Sjafri Sairin, 2010: 110).

Pelaksanaan program sebuah yayasan dapat terwujud apabila yayasan mempunyai fasilitas dan layanan serta program kewirausahaan yang baik dan manajemen sumber daya manusia yang memastikan bahwa perusahaan memiliki angkatan kerja yang berkualitas. Mendapatkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sangatlah penting bagi kesuksesan organisasi. Manajemen sumber daya manusia menjadi tugas manajer dan pengorganisasian. Mencari sumber daya manusia yang baik bisa dilakukan dengan wawancara, test pelatihan, mengevaluasi kerja, dan merancang program pelatihan (Hery, 2018: 30).

Sebagai mana yang diterapkan oleh lembaga Yayasan Al Madina Surabaya yang seluruh santri tidak hanya dibimbing akhlaknya, diajarkan ilmu agamanya, akan tetapi Yayasan Al Madinah ini memiliki kegiatan yang bertujuan menjadikan santri Kidspreneur menjadi santri yang mandiri dan terlatih menjadi seseorang yang memiliki jiwa usaha dalam menggapai keinginan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nindiana Anugrawati (2019) tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya. Dari hasil review penelitian ini membahas tentang awal pendirian Yayasan Al Madinah Surabaya, perkembangan sarana prasarana dan kegiatan Yayasan Al Madinah Surabaya, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung perkembangan Yayasan Al Madinah Surabaya.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saifuddin (2020) tentang strategi peningkatan ekonomi lembaga sosial dengan memanfaatkan aplikasi pemasaran berbasis Android

(studi kasus pada unit bisnis kidspreneur di Yayasan Al Madina Surabaya). Dari hasil review, penelitian tersebut menjelaskan bagaimana cara meningkatkan ekonomi Yayasan baik sarana prasarana serta kebutuhan pokok santri baik makan, tempat tidur, tempat mandi, pendidikan sekolah umum, melalui kegiatan memanfaatkan media aplikasi android untuk bisnis online. Penelitian ini juga ditunjukkan kepada santri kidspreneur agar menjadi santri yang pembisnis seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Cholis (2013) tentang manajemen kidspreneur center di Yayasan Al Madina Surabaya. Yang menjelaskan terkait manajemen pengelolaan yang diterapkan seorang pendidik di Yayasan Al Madina Surabaya terhadap seluruh santri dari pengenalan materi produksi sampai kepada pemasaran. Manajemen pengembangan sikap entrepreneurship, pelaksanaan entrepreneurship, dan pengelolaan uang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada beberapa poin penting, yaitu penerapan kegiatan entrepreneurship santri kidspreneur Yayasan Al Madina Surabaya. Yayasan ini mempunyai empat layanan utama yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang kewirausahaan. Yayasan ini berdiri pada tahun 2009, hingga saat ini sudah berdiri selama 9 tahun. Yayasan ini terletak di Jln Bratang Binangun IX / 25-27 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Pada tahun 2006 Inisiator awal berdirinya yayasan ini yang digagas oleh Syarif Thayib.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang datanya diambil dan dilakukan dilapangan dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek penelitian (J. Moelong, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran pendidikan dalam kegiatan entrepreneurship santri kidspreneur Al Madinah Surabaya.

Pembahasan

Yayasan Al Madinah memiliki banyak usaha yang dikelola oleh santri kidspreneur, dari awal pembangunan yayasan tersebut

sudah memiliki visi misi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat masa depan, oleh karenanya santri yaysan Al Madinah menjadikan program entrepreneurship sebagai pendidikan yang di unggulkan selain dari pada pendidikan agama. Adapun visi adalah menjadi LKSA model kidsPreneur yang layak dan mudah dicontoh, dan Misinya adalah memberdayakan Mindset entrepreneur anak yang berkarakter Qur'ani.

Pengembangan kegiatan kegiatan entrepreneurship santri kids preneur ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum adalah untuk membina anak yatim dalam membangun jiwa entrepreneur sejak dini serta untuk membangun mainset anak-anak menjadi entrepreneur muda. Adapun tujuan khusus yaitu untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia dengan pemberdayaan ekonomi dan pendidikan, serta untuk mengangkat martabat dan kemandirian kaum muslimin (Wawancara dengan pimpinan yayasan, 5 mei 2021).

Selain pemaparan diatas, yayasan Al Madinah memiliki harapan bahwa setelah mengikuti kegiatan entrepreneurship ini santri memiliki kemampuan : Direct selling, yaitu menjual barang sederhana. Event organizer, yaitu santri mampu menyelenggarakan kegiatan yang bersifat komersil.Retail, yaitu mampu memilih konsumen yang menjadi target pemasarannya.Creative inofatif, menciptakan kreativitas dalam menciptakan produk dan penyajian.

Program entrepreneurship ini tidak diikuti oleh semua santri karena dalam pembelajarannya memiliki tahapan khusus yang memilih santri memiliki kompeten dan semangat wirausaha serta kemauan untuk berbisnis. Adapun syarat bisa mengikuti program tersebut harus melewati 3 tahapan yaitu : tes holland, tes passion, dan tes proposal (Wawancara dengan menejemen pengembangan bisnis dan kegiatan yayasan, 7 mei 2021).

Tes holland merupakan salah satu tes yang bertujuan mengetahui minat dan bakat seseorang terutama dalam bidang pekerjaan, tes ini dirancang sebagai instrumen konseling pekerjaan yang bisa dilakukan sendiri, diskor sendiri, dan di interpretasikan sendiri. Walaupun disusun seputar minat, prosedur ini juga memiliki peringkat, kemampuan dan kompetensi diri yang bisa dilaporkan.

Tes passion dan juga menjadi sebuah pilihan yang dilakukan dalam memilih santri kompeten karena tes passion ini memiliki beberapa tahapan tes yaitu : tes kepribadian, tes mengelola konflik, dan tes memecahkan solusi. Sedangkan proposal ini di lakukan untuk

melihat seberapa jauh ide-ide yang mereka miliki sehingga nanti bisa mengeskplorasi ide-ide mereka tentang bisnis yang ingin mereka kembangkan (Wawancara dengan manajemen pengembangan bisnis, 7 mei 2021).

Untuk materi pembelajaran entrepreneurship santri kidspreneur itu memiliki dua pembelajaran yaitu menggunakan media masa (online) dan offline. Adapun pembelajaran tersebut memiliki 2 level yaitu yang pertama materi dan paktek internal level kedua yaitu raktek lapangan. Kedua level tersebut masih dalam bimbingan dan pengawasan penuh dari mentor. Pada level ertama ini santri hanya dituntut memiliki memiliki penataan mental anak dalam praktek berdagang, memiliki sikap mandiri, percaya diri, jujur, dan bagaimana santri bisa berbicara dengan baik. Berikut adalah program kegiatan entrepreneurship kidspreneur santri Al Madinah Surabaya (Wawancara dengan bagian kegiatan harian yayasan, 7 mei 2021).

Dalam pelaksanaan materi tingkat level pertama, santri diwajibkan mengikuti semua program kegiatan yang telah disusun oleh pemateri. Adapun setiap prosesnya memiliki reward dan punishman yang akan diberikan di setiap akhir evaluasi agar mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dipahami oleh santri kidspreneur Yayasan Al Madinah Surabaya (Wawancara dengan menejemen pengembangan bisnis 7 mei 2021). Berikut adalah jadwal kegiatan yang terlampir pembelajaran entrepreneurship dengan media masa dan offline.

Tabel 1
Materi pembelajaran entrepreneurship offline santri Al Madinah Surabaya

No	Materi Pokok Ajar	Rincian kegiatan	Mentor
1	Passion & Dream	Menjelaskan tentang passion	
		Menjelaskan tentang dream	
2	Entrepreneur & Entreduction	Menjelaskan teknik penjualan langsung	
3	Plan your life	Penjelasan tentang projrk sederhana	
		Menjelaskan pembuatan ide	

4	Idea bisnis presentation	menjelaskan realisasi ide bisnis	
5	Prototype	Menjelaskan prototype	
		Menjelaskan nilai produk	
6	Micro finance managenmen	Menjelaskan tentang modal	
		Menjelaskan kreatif selling & Thinking	
7	Personal selling action	Menjelaskan aktifitas menjual	
		Menjelaskan type selling	
8	Develpomen character	Menjelaskan pengenalan diri	
		Menjelaskan kelebihan produk	
		Menjelaskan bagaimana melayani	
9	Rally kidspreneur	Permainan kerjasama tem	
		Permainan strategi	
		Permainan komunikasi	
		Permainan kreativitas dan ketepatan	
10	Motivation poeple	Menjelaskan pentingnya melayani kebutuhan masyarakat	
		Melakukan projek selling	
11	Final exam	Ujian tulis	
		Evaluasi diri	
		Mentoring akhir	
		Evaluasi projek selling	

Tabel II
Materi pembelajaran entrepreneurship online santri Al Madinah Surabaya

No	Materi Pokok Ajar	Rincian kegiatan	Mentor
1	Pengenalan media	Menjelaskan macam-macam media masa	
		Menjelaskan cara menggunakan media yang baik	

2	Pengenalan aplikasi	Menjelaskan macam-macam aplikasi	
		Memilih aplikasi jual beli	
3		Menjelaskan oprasionalisasi aplikasi jual beli	
4		Menjelaskan kelebihan dan kekurangan aplikasi yang digunakan	
5	Desain dan grafis	Memilih aplikasi pembuatan desain	
		Menjelaskan cara membuat desain	
		Praktek membuat desain	
		Evaluasi hasil desain	
	Closing	Menjelaskan cara memilih target konsumen	
		Menjelaskan cara penawaran terhadap konsumen	
	Iklan	Menjelaskan cara membuat iklan	
		Praktek membuat iklan	
		Evaluasi hasil desain iklan	
		Menjelaskan cara menerapkan iklan di media	
	Penutupan	Evaluasi pembelajaran	
		Motivasi semangat wirausaha	

Pembelajaran tahap kedua yaitu santri dituntut menuangkan ide proposalnya kedalam praktek dengan susunan sebagai berikut. Membuat perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan secara ketat. Dalam perencanaanya lembaga Yayasan Al Madinah membuat even kegiatan bazar yang sengaja diselenggrakan untuk hasil pelatihan kegiatan entrepreneursip terhadap santri kidspreneur Yayasan Al Madinah Surabaya (Wawancara dengan manajemen pengembangan bisnis).

Dalam wawancara yang dilakukan terhadap mentor mengatakan bahwa kegiatan diikuti oleh 22 santri putra dan 3 santri putri. Seluruh santri kidspreneur dapat melakukan prakteknya dengan baik dalam even bazar yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Madinah Surabaya, hanya saja masih tampak dari 4 santri putra yang kurang berani mencoba berinteraksi menawarkan barang kepada konsumen dengan baik. Dan terdapat 2 santri putri yang aktif dan cekatan.

Simpulan

Pendidikan entrepreneurship yang diterapkan di Yayasan Al Madinah Surabaya memiliki tujuan untuk membangun jiwa entrepreneur dalam santri yang mendidik santri lebih mandiri, jujur, berfikir kreatif inovatif dan mampu berbicara dengan baik kepada masyarakat umum. Dengan kegiatan tersebut juga dapat melatih mental santri agar lebih berani dalam menawarkan barang jualnya dan membangun jiwa sosial yang baik. Dalam kegiatan entrepreneurship dengan menggunakan media masa dan jual beli offline santri mendapatkan pembelajaran bagaimana cara memanfaatkan kegiatan tersebut meningkatkan kompetensi kidspreneur yang menghasilkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi pesantren yang dimanfaatkan untuk operasional kebutuhan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Burohima, Anwar. 2010. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamka. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Sjafri, Sairin. 2010. *Riak-Riak Pembangunan Prespektif Antropologi*. Yogyakarta : Media Wacana.
- Thayib, Syarif. 2018. *Pemberdayaan KidsPreneur*. Surabaya: al Madina.
- Zamakashary, Dhofir. 2004. *Tradisi Pesantren. Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LPES.